

KEGIATAN JUM'AT BERKAH DALAM MENINGKATKAN KESADARAN BERSEDEKAH MASYARAKAT SIDODADI RAMUNIA

Siti Ferrari^{1*}, Annisa Rahma², Nabila³, Fattika Kahirani⁴, Ade Maulida Irawan⁵, Gusnanda⁶,

^{1,2,3,5} Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STAI Raudhatul Akmal, Deli Serdang

^{4,6} Pendidikan Agama Islam, STAI Raudhatul Akmal, Deli Serdang

*e-mail: sitiferrari9@gmail.com

Abstrak

Program Jumat Berkah dilaksanakan di Masjid Jami' Desa Sidodadi Ramunia. Program ini bertujuan untuk mendorong kesadaran masyarakat dalam bersedekah melalui kegiatan berbagi yang dilakukan pada hari Jumat. Hasil dari kegiatan Jumat Berkah ini terdapat peningkatan kesadaran masyarakat Sidodadi Ramunia mengenai pentingnya bersedekah, hal ini dapat dilihat dari frekuensi dan jumlah sedekah yang diberikan oleh masyarakat dan jumlah masyarakat yang ikut bersedekah pada Jumat berikutnya. Kegiatan Jumat Berkah ini efektif dalam memperkuat nilai-nilai sosial dan keagamaan masyarakat Desa Sidodadi Ramunia serta mendorong budaya bersedekah yang lebih konsisten.

Kata kunci: Jum'at Berkah; Kesadaran; Bersedekah

Abstract

The Blessing Friday program was held at the Jami' Mosque in Sidodadi Ramunia Village. This program aims to encourage public awareness of giving alms through sharing activities carried out on Fridays. The result of this Blessing Friday activity was an increase in the awareness of the Sidodadi Ramunia community regarding the importance of giving alms, this can be seen from the frequency and amount of alms given by the community and the number of people who participated in giving alms on the following Friday. This Friday Blessing activity is effective in strengthening the social and religious values of the Sidodadi Ramunia Village community and encouraging a more consistent culture of giving alms.

Keywords: Blessed Friday; Awareness; Charity

1. PENDAHULUAN

Tri Dharma merupakan junjungan sebuah Perguruan Tinggi di Indonesia ditujukan supaya Perguruan Tinggi dapat menghasilkan Sumber daya manusia yang unggul dan memiliki rasa tanggung jawab dan lebih bermanfaat kepada masyarakat, khususnya untuk bangsa. Tri Dharma dapat mencakup Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Tri Dharma juga mengarahkan Mahasiswa lebih ke pelayanan sosial sebagai ajang memperdalam kemampuan diri secara akademik maupun non akademik, dan tentu sebagai pembuktian diri ke lembaga dan masyarakat (Chudzaifah, dkk 2021:80). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam Tri Dharma perguruan tinggi. Kegiatan ini mengutamakan praktek konkret di masyarakat, sehingga keberadaannya dapat memberi manfaat bagi masyarakat sekitar (Hakim, 2021:7). Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa melalui refleksi sosial, perencanaan, pelaksanaan program, dan evaluasi (Andradita, dkk 2021:142).

Salah satu bentuk kegiatan yang bisa dilakukan oleh mahasiswa untuk pelaksanaan PKM (pengabdian kepada masyarakat) adalah dengan berbagi makanan salah satunya adalah bubur kacang hijau atau berbagi dalam bentuk lainnya yang dilaksanakan pada hari Jum'at atau biasa dikenal dengan istilah "Jum'at Berkah". Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan bantuan, tetapi juga bertujuan untuk mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat sekitar. Selain itu, kegiatan Jum'at Berkah juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan keterampilan yang bermanfaat bagi masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan Jum'at Berkah ini tidak hanya sebatas aktivitas sosial, tetapi juga merupakan manifestasi nyata dari pengabdian kepada masyarakat yang memberikan dampak positif dan berkelanjutan.

Adapun latar belakang pelaksanaan kegiatan ini adalah di tengah perkembangan sosial dan ekonomi masyarakat, kesadaran akan pentingnya bersedekah sering kali menjadi perhatian yang kurang mendapat perhatian yang layak. Di Desa Sidodadi Ramunia, walaupun terdapat tradisi dan kebiasaan sosial yang kental, tingkat kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sedekah masih belum optimal. Hal ini menciptakan sebuah kesenjangan antara potensi kegiatan sosial dan *realisasi* manfaat nyata dari bersedekah.

Sedekah adalah salah satu bukti benarnya iman seseorang dalam beribadah dan melakukan ketaatan kepada Allah SWT, serta bukti akan kebenaran janji Allah SWT yang menjamin rezeki setiap makhluk-Nya. Sehingga orang yang benar-benar memahami makna sedekah akan meyakini pemberian terbaik dari Allah SWT dan berusaha semaksimal mungkin menafkahkan hartanya di jalan yang di ridhoi oleh-Nya. Selain itu sedekah bukan hanya diartikan sebagai pemberian harta kepada seseorang, tetapi lebih dari itu, sedekah mencakup juga dengan semua perbuatan baik, bisa bersifat fisik, maupun non fisik. Sehingga bersedekah bisa dilakukan sama siapa saja, kapan pun, dan di mana pun (Abdullah, 2023:25). Sedekah itu sangat penting. Aturan atau hukum sedekah berpengaruh positif terhadap hubungan sosial (Siregar, dkk 2022:28).

Kegiatan Jum'at Berkah merupakan sebuah inisiatif yang dirancang untuk mengatasi masalah tersebut dengan mengadakan program sedekah secara rutin setiap hari Jum'at. Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya bersedekah serta mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif. Namun, efektivitas dari kegiatan ini dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi bersedekah di Sidodadi belum banyak dieksplorasi. Beberapa tantangan yang dihadapi meliputi kurangnya pemahaman masyarakat tentang manfaat sedekah, serta ketidakpastian mengenai dampak jangka panjang dari kegiatan Jum'at Berkah. Ada kekhawatiran bahwa meskipun program ini telah dilaksanakan secara berkala, hasil yang diharapkan dalam meningkatkan frekuensi dan kesadaran bersedekah belum sepenuhnya tercapai. Oleh karena itu, penting untuk melihat lebih dalam bagaimana kegiatan Jum'at Berkah berperan dalam meningkatkan kesadaran, mengubah pandangan, serta kebiasaan masyarakat terkait bersedekah.

2. METODE

2.1 Gambaran Umum Masyarakat

Masyarakat Sidodadi Ramunia umumnya terdiri dari berbagai kelompok usia, dengan mayoritas adalah keluarga yang menetap di desa. Sebagian besar penduduk bekerja di sektor pertanian, terutama sebagai petani atau buruh tani. Beberapa juga terlibat dalam usaha dan perdagangan lokal. Masyarakat Sidodadi Ramunia memiliki tradisi dan budaya lokal yang kental, termasuk adat istiadat yang diwariskan turun-temurun. Upacara adat dan kegiatan sosial menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari. Komunitas di Sidodadi Ramunia dikenal saling membantu dan berinteraksi dalam kegiatan sosial. Gotong royong dan acara-acara komunitas seperti perayaan hari besar atau acara keagamaan sering diadakan. Walaupun terdapat tradisi dan kebiasaan sosial yang kental, tingkat kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sedekah masih belum optimal. Hal ini menciptakan sebuah kesenjangan antara potensi kegiatan sosial dan *realisasi* manfaat nyata dari bersedekah. Jadi, kegiatan Jum'at berkah ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat salah satunya adalah meningkatkan kesadaran bersedekah masyarakat.

Kesadaran akan perilaku bersedekah menjadi penting. Orang yang mau membantu dan berbagi dengan orang lain menandakan bahwa tidak egois, ada perhatian dalam dirinya untuk memperhatikan keadaan lingkungannya. Melalui perilaku berbagi dan bersedekah diharapkan bisa sedikit meringankan penderitaan orang-orang yang kesulitan. Dengan begitu kebahagiaanpun akan tersebar semakin luas (Ulfatunnisa, dkk 2023:18). Setiap manusia dituntut untuk berinfak maupun bershodaqoh agar tercipta rasa saling tolong menolong (Rusmita, 2022:2).

Allah swt berfirman dalam QS. Al-Hadid ayat 18, sebagai berikut:

يُضَاعَفْ لَهُمْ وَلَهُمْ أَجْرٌ كَرِيمٌ إِنَّ الْمُسْتَفِيقِينَ وَالْمُصَدِّقِينَ وَأَقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا

Artinya: *Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, akan dilipatgandakan (balasannya) bagi mereka; dan mereka akan mendapat pahala yang mulia.* (QS. Al-Hadid ayat 18).

Dari Hakim bin Hizam ra, dari Nabi SAW, tangan diatas (pemberi) itu lebih baik atau terhormat daripada tangan dibawah (penerima pemberian), dan mulailah dengan orang-orang yang paling dekat (keluarga yang engkau tanggung), dan sebaik-baik sedekah adalah kelebihan dari keperluan, dan siapa yang memelihara kehormatannya maka niscaya Allah akan memelihara kehormatannya, dan siapa yang mencukupkan dengan adanya (apa yang ada), maka Allah akan beli kecukupan untuknya." (Hadits riwayat Abu Dawud dan an-Nasa'i yang dishahihkan oleh Ibnu Hibban dan al-Hakim.) (Afifah, dkk 2022:9).

Sedekah dalam perspektif al-Qur'an dan hadis merupakan suatu perbuatan yang baik kemudian sedekah dapat dilakukan dengan cara memberikan harta atau jasa kepada seseorang. Lalu sedekah dapat dilakukan secara terang-terangan atau sembunyi-sembunyi namun sedekah lebih baik dilakukan secara sembunyi-sembunyi dari pada secara terang-terangan karena apabila sedekah dilakukan secara sembunyi-sembunyi dapat meninalisir untuk berbuat riya serta akan menimalisir juga dari pandangan orang-orang yang

menilai riya dan orang yang bersedekah akan dibalas oleh Allah Swt dengan kebaikan yang berlipat ganda (Saputra, 2022:353).

Minat atau keinginan seseorang untuk membantu orang lain disebut sebagai kepedulian sosial. Dimana lingkungan sekitar kita berperan penting dalam mempengaruhi tingkat kesadaran sosial kita. Dalam masyarakat, kepedulian sosial dapat diartikan sebagai sikap atau perilaku positif terhadap orang lain dan lingkungannya. Kesadaran sosial ini dapat membantu meningkatkan ikatan persaudaraan dalam suatu komunitas atau antar individu (Husna & Herwati, 2022:189).

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen. Menurut TPB, penentu perilaku yang paling langsung adalah niat seseorang terhadap perilaku. Semakin kuat niat seseorang, semakin banyak orang tersebut diharapkan termotivasi pada kinerja (non-kinerja) perilaku. Teori ini mengemukakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku tersebut, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku (Kharisma da Putri, 2020:148). Dalam konteks kegiatan sedekah, TPB dapat menjelaskan bagaimana sikap positif terhadap sedekah, dukungan sosial, dan keyakinan akan manfaat sedekah dapat mendorong individu untuk lebih aktif bersedekah.

Sebuah studi menjelaskan manfaat dari bersedekah bahwa dengan bersedekah, seseorang akan mendapatkan surga, diberikan pintu surga khusus, menghapuskan dosa, terjauh dari siska api neraka, mendapatkan pahala yang berlipat ganda, sebagai obat dari berbagai penyakit, membuka pintu rezeki, terjauh dari bala bencana, memadamkan panasnya kubur dan mendapatkan naungan di hari kiamat nanti, mendapatkan pahala dari amal jariyah yang tidak ada putus-putusnya (Jannati, 2022: 87). Kekuatan empati masyarakat juga menjadi motivasi untuk bersedekah, yaitu merasakan kesedihan jika ada orang lain yang ada di sekitar mereka merasa sedih atau susah. Sebaliknya, mereka merasakan kebahagiaan jika mereka bisa memberikan kesenangan atau kebahagiaan terhadap orang yang ada di sekitar mereka (Minan, dkk 2022:157-158).

Penelitian yang dilakukan oleh Suhadarliyah, dkk., (2024) menemukan bahwa kegiatan Jum'at Berkah dapat meningkatkan rasa empati dan kesadaran sosial di kalangan mahasiswa, staf, dan dosen Universitas Utpadaka Swastika dan kegiatan Jum'at Berkah ini membawa manfaat *intern* (tim pelaksana) dan *ekstern* (pihak penerima), karenanya dapat dilakukan secara berkelanjutan (Suhadarliyah, dkk 2024: 38).

Dan penelitian yang dilakukan oleh Hamdani dkk (2022) juga menemukan bahwa masyarakat sangat antusias sekali dengan adanya kegiatan Jum'at berkah, mereka berlomba-lomba untuk memberikan sedekah baik dalam bentuk uang, makanan dan minuman, selain itu bentuk pelaksanaannya dilakukan dengan terkoordinir baik dari pihak pengurus masjid maupun dari kalangan para remaja masjid Baburrahmah yang ikut berpartisipasi dalam membantu menyediakan dan membagi makanan dan minuman kepada para Jama'ah shalat Jum'at di Masjid Baburrahmah Desa Karang Anyar (Hamdani, dkk 2022: 23).

Tinjauan pustaka di atas menunjukkan bagaimana berbagai studi dan teori mendukung pemahaman bahwa kegiatan sosial rutin seperti "Jum'at Berkah" dapat berperan penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bersedekah.

2.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu dilaksanakannya program Jum'at Berkah ini setelah selesai salat Jum'at pada tanggal 16 Agustus 2024. Kegiatan ini dilaksanakan di Masjid Jami' Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin.

2.3 Tahap Pelaksanaan Kegiatan

- a. Tahap Persiapan
 - 1) Pembentukan tim pelaksana
 - 2) Pengumpulan dana
 - 3) Pembelian keperluan pengemasan
 - 4) Pembelian bahan makanan
 - 5) Pembuatan bubur kacang hijau
 - 6) Kegiatan pengemasan menjadi 100 cup



Gambar 1. Proses Pembuatan Bubur Kacang Hijau



Gambar 2. Proses Pengemasan Bubur Kacang Hijau

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Sebelum kegiatan pendistribusian dilakukan, tim pelaksana mempersiapkan 100 cup bubur kacang hijau yang akan dibagikan.
- 2) Kegiatan ini dilaksanakan pada saat orang-orang selesai melaksanakan ibadah salat Jum'at, yaitu pada jam 12:35
- 3) Bubur kacang hijau ini kemudian didistribusikan kepada jama'ah salat Jum'at yang keluar dari masjid.



Gambar 3. 100 Cup Bubur Kacang Hijau Siap Dibagikan



Gambar 4. Proses Pembagian Bubur Kacang Hijau

c. Tahap Evaluasi

- 1) Setelah kegiatan Jum'at berkah selesai dilakukan, tim kembali kumpul bersama dan melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang baru saja dilaksanakan.
- 2) Tim melakukan pencatatan terhadap kegiatan yang perlu ditingkatkan atau diperbaiki agar kegiatan Jum'at berkah selanjutnya dapat berjalan lebih baik dan lebih maksimal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilakukan di Masjid Jami' Desa Sidodadi Ramunia, pada hari Jumat tanggal 16 Januari 2024, jam 12.35 WIB. Sesuai dengan perencanaan, semua kegiatan berjalan dengan lancar. Adapun beberapa hasil yang didapatkan dari kegiatan ini adalah:

- a. Jumlah penerima kegiatan Jumat Berkah ini berjumlah 100 orang sesuai dengan jumlah bubur kacang hijau yang telah disediakan, penerimanya adalah para jamaah salat Jumat.
- b. Respon dari para penerima sangat baik, mereka mengucapkan terima kasih serta mendoakan yang terbaik untuk tim penyelenggara, dan berharap kegiatan Jumat Berkah dapat dilakukan secara berkelanjutan.
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan Jumat Berkah, terdapat peningkatan kesadaran masyarakat Sidodadi Ramunia mengenai pentingnya bersedekah, hal ini dapat dilihat dari frekuensi dan jumlah sedekah yang diberikan oleh masyarakat dan jumlah masyarakat yang ikut bersedekah pada Jumat berikutnya.
- d. Wawancara dengan peserta menunjukkan bahwa kegiatan Jumat Berkah berhasil mengubah sikap masyarakat terhadap sedekah. Banyak responden yang mengatakan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk bersedekah secara rutin karena merasa kegiatan ini memberikan dampak langsung kepada yang membutuhkan.
- e. Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan keterlibatan komunitas dalam berbagai bentuk, termasuk peningkatan partisipasi dalam kegiatan sosial dan dukungan terhadap masyarakat lokal. Ini menunjukkan bahwa Jumat Berkah tidak hanya meningkatkan kesadaran bersedekah, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan di antara warga.
- f. Kegiatan ini juga memberikan motivasi kepada tim untuk dapat terus melakukan kegiatan berbagi, baik dalam bentuk kegiatan Jumat Berkah maupun kegiatan berbagi dalam bentuk lainnya.



Gambar 5. Tim Pelaksana

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan Jum'at Berkah dapat meningkatkan kesadaran bersedekah masyarakat Desa Sidodadi Ramunia, kegiatan Jum'at Berkah ini membawa manfaat *internal* (tim pelaksana) dan *eksternal* (pihak penerima), karenanya dapat dilakukan secara berkelanjutan. Kegiatan Jum'at Berkah telah efektif dalam memperkuat nilai-nilai sosial dan keagamaan masyarakat Desa Sidodadi Ramunia serta mendorong budaya bersedekah yang lebih konsisten.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, tidak lepas dari dukungan dan peran dari berbagai pihak. Untuk itu, kami pelaksana program Jum'at Berkah mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Kepala Desa Sidodadi Ramunia yang telah menyetujui program Jumat Berkah ini.
2. Bapak Kepala Dusun Cilacap yang memberikan arahan kepada kami.
3. BKM Masjid Jami' yang telah menyetujui kami untuk melaksanakan program kami di masjid Jami'.
4. Peserta salat Jumat Masjid Jami' Desa Sidodadi Ramunia yang telah merespon kegiatan kami dengan sangat baik.
5. Ibu Mira Andriyani, M.Pd dan Bapak Dr. Khairul Anwar, M.Si selaku dosen pendamping dalam kegiatan ini yang selalu memberikan arahan dan bimbingannya dalam pelaksanaan program Jumat Berkah ini.
6. Dan semua pihak yang tidak kami sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Nur Laily, *Konsep Sedekah Dalam Perspektif Muhammad Assad*, Vol. 2, No. 1, Journal of Islamic Interdisciplinary Studies, 2023.
- Afifa, Arta Amaliah Nur, dkk., *Penafsiran Ayat Dan Hadits Sedekah Dalam Perspektif Islam*, Volume 2, No. 1, Natuna: Jurnal Ekonomi Syariah, 2022.
- Andradita, Todia, dkk., *Membangun Motivasi Belajar Anak Melalui Peran KKN Di Kelurahan Harjasari Pada Masa Pandemi Covid-19*, Vol. 1, No. 57, Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021.
- Chudzaifah, Ibnu, dkk., *Tridharma Perguruan Tinggi: Sinergitas Akademisi dan Masyarakat dalam Membangun Peradaban*, Vol. 1, No. 1, AL-KHIDMAH: Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat, 2021.
- Hakim, Rosyid Ridlo Al, *Pencegahan Penularan Covid-19 Berbasis Aplikasi Android Sebagai Implementasi Kegiatan KKN Tematik Covid-19 Di Sokanegara Purwokerto Banyumas*, Vo. 2, No. 1, Community Engagement & Emergence Journal, 2021.

- Hamdani, dkk., *Sedekah Jum'at Sebagai Media Pengembangan Pendidikan Spiritual Masyarakat (Studi Di Masjid Baburrahmah Kota Langsa)*, Vol 4, No. 1, LENTERA: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies, 2022.
- Husna, Nahdiyul, Herwati, *Internalisasi Kegiatan "Jum'at Shodaqoh" dalam Membentuk Sikap Kepedulian Sosial Siswa MA Nahdlatul Ulama' Kraksaan Probolinggo*, Vol. 4, No. 2, Jurnal Mu'allim, 2022.
- Jannati, Zhila, *Keutamaan Bersedekah Sebagai Upaya Meningkatkan Kesehatan Mental*, Vol. 5, No. 2, Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling dan Kemasyarakatan, 2021.
- Kharisma, Anisa Sains, & Putri, Negini Kencono, *Teori Of Planned Behavior Terhadap Intensi Untuk Berinfak Dan Sedekah Melalui Financial Technology (Go-Pay)*, Vol. 3, No. 2, Perada: Jurnal Studi Islam Kawasan Melayu, 2020.
- Minan, Wahibul, dkk., *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Sedekah Harta Pada Karyawan PT Tekomsel*, Vol. 5, No. 2, Iltizam Journal of Shariah Economic Research, 2021.
- Rusmita, *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Berinfak Pada Jama'ah Sholat Jum'at Di Masjid Kelurahan Sidomulyo Timur Kota Pekanbaru (Studi Korelasi)*, Vol. 9, Edisi 2, Jurnal Online Mahasiswa FISIP, 2022.
- Saputra, Teguh, *Hikmah Sedekah Dalam Al-Qur'an Dan Hadis*, Vol. 8, Gunung Djati Conference Series, 2022.
- Siregar, Ainul Fazerina, dkk., *Konsep Sedekah Dalam Islam Dan Dana Dalam Buddha*, Vol. 6, No. 2, Jurnal ITTIHAD, 2022.
- Suhadarliyah, dkk., *Kegiatan Jum'at Berkah Dalam Meningkatkan Kesadaran Berbagi,,* Vol. 2, No. 1, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2024.
- Ulfatunnisa, Husna, dkk., *Peranan Pentingnya Perilaku Bersedekah Terhadap Kebahagiaan Pada Donatur Lembaga Zakat Infaq Shadaqah Bina Insani (LAZISBI) Semarang*, Vol. 3, No. 1, Jurnal IMAGE, 2023.